

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk yang cepat, kebutuhan barang dan jasa juga mengalami peningkatan. Hal ini perlu diimbangi dengan tingkat produktivitas yang memadai.

Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk berorientasi pada laba agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensi perusahaannya. Tujuan fundamental semua perusahaan hampir sama walaupun berikutan usaha yang mereka lakukan berbeda-beda, karena sebenarnya tujuan ini merupakan suatu proses dalam perencanaan dan pengendalian laba.

Setiap perusahaan akan selalu berusaha mengoptimalkan tingkat laba yang akan dicapai, karena dari laba yang optimal tersebut akan terjalin prestasi kinerja yang gemilang dalam perusahaan selain itu juga dalam pengoptimalan laba maka perusahaan perlu menetapkan strategi tertentu untuk menghadapi lingkungan sekitar

Dalam penetapan strategi perusahaan dihadapkan kepada lingkungan intern dan ekstren yang ikut membantu dalam pencapaian laba/profit yang maksimum hal ini terjadi pada perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah dalam setiap kegiatannya. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi

Regional II Sumatera Barat adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan jasa transportasi umum.

Pendapatan merupakan tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha dagang, industri maupun jasa. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan pendapatan karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba yang akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dan suatu perusahaan. Tanpa pendapatan tidak ada laba, tanpa laba tidak ada pendapatan. Hal itu tentu saja tidak terlepas dari pengaruh dan hasil operasi perusahaan.

Hakekat laba adalah tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya. Apabila perusahaan tidak memperoleh laba maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Sebagai sebuah perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat tentu harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh. Namun, pendapatan tentu saja tidak hanya berasal dari kegiatan operasional perusahaan saja, tapi juga dari kegiatan non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus diproses dengan teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berbagai defenisi pendapatan telah dikemukakan oleh para ahli. Salah satunya adalah defenisi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 (Reformat 2007: hal. 23.2) yaitu sebagai berikut:

“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”

Masalah utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke perusahaan dan manfaat dapat diukur dengan andal. Dalam penyusunan laporan keuangan mengacu pada PSAK yang berlaku umum di Indonesia, sebagai pedoman pokok penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar laporan keuangan lebih berguna, dapat dimengerti dan dapat diperbandingkan, serta tidak menyesatkan. Secara umum laporan keuangan yang ada di Indonesia dicatat berdasarkan metode *accrual basis*.

Pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya lebih lanjut, dengan judul:
“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat”

B. Rumusan Masalah

1. Darimana sumber-sumber pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.
2. Bagaimana pengukuran, pengakuan, pencatatan, dan pelaporan pendapatan yang dilaksanakan oleh PT. Kerta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penulisan laporan ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui apakah pencatatan dan pelaporan pendapatan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh negara.

Dan manfaat yang dapat diperoleh dan penulisan laporan ini yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana mengaplikasikan dan membandingkan ilmu akuntansi yang telah penulis dapatkan di dalam perkuliahan dengan realisasi ilmu lapangan.
 - b. Agar dapat menambah ilmu pengetahuan teoritis penulis terutama dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan serta dapat menambah pengalaman di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi pelengkap atau dapat dijadikan bahan masukan dalam mencatat dan melaporkan pendapatan serta sebagai saran untuk menjembatani antara perusahaan dengan lembaga pendidikan untuk bekerjasama lebih lanjut baik bersifat akademis maupun non akademis.

D. Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini penulis memilih PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat sebagai tempat magang. Kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yaitu pada bulan Juni sampai Juli 2013.

E. Kegiatan Magang

No	Kegiatan	Tujuan	Waktu
1	Pengajuan proposal magang	Untuk permohonan terhadap kegiatan magang yang akan dilaksanakan kepada dosen pembimbing.	Awal Februari 2013
2	Pengajuan Surat Magang	Untuk permohonan sebagai mahasiswa magang di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.	Februari 2013

3	Pengambilan surat Balasan Magang	Bukti persetujuan untuk melaksanakan magang PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.	Februari 2013
4	Melakukan Kegiatan Magang	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja - Mengetahui aktivitas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan pendapatan. 	Juni - Juli 2013

F. Metodologi Penulisan

1. Objek Pengamatan

Objek yang diamati oleh penulis adalah mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan yang diterapkan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat.

2. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa dokumen-dokumen yang langsung diperoleh dari pihak perusahaan.'

3. Metodologi pengumpulan data;
 - a. Observasi, penulis melakukan kunjungan dan pengamatan yang langsung ke perusahaan bersangkutan dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan dokumen perusahaan.
 - b. Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan pihak perusahaan yang terkait dengan pendapatan. Wawancara dilakukan seefektif mungkin dengan melakukan alat bantu tulis.
4. Metode Analisa Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis akan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan teori-teori pencatatan pendapatan yang ada sehingga didapatkan kesimpulan yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pengertian, karakteristik, sumber-sumber pendapatan, pengukuran, pengakuan, serta pencatatan dan pelaporan pendapatan.

BAB III PENCATATAN DAN PELAPORAN PENDAPATAN PADA PT. KERETA API INDONESIA (Persero) DIVISI II REGIONAL SUMATERA BARAT

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menguraikan tentang sejarah atau latar belakang berdirinya perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi perusahaan, serta uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan tersebut, serta menjelaskan tentang uraian permasalahan mengenai bagaimana perhitungan, pencatatan dan pelaporan pendapatan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi II Regional Sumatera Barat, yang terdiri dari pendapatan usaha maupun pendapatan luar usaha.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.